

# penggunaan komponen prc pada pasien gagal ginjal kronik di hospotal nacional guido valadares timor leste 2024

*by* Joaninha Ursula

---

**Submission date:** 10-Jul-2025 11:49AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2712742272

**File name:** NGGUNAAN\_KOMPONEN\_PRC\_PADA\_PASIEN\_GAGAL\_CEK\_PLAGIARISME\_ke\_2.pdf (462.78K)

**Word count:** 4407

**Character count:** 26531

**PENGGUNAAN KOMPONEN PRC PADA PASIEN GAGAL  
GINJAL KRONIK DI HOSPITAL NACIONAL GUIDO  
VALADARES TIMOR LESTE 2024**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya Kesehatan  
Program Studi Teknologi Bank Darah (D-3) Fakultas Kesehatan  
Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta



Disusun Oleh:

**JOANINHA URSULA SEQUEIRA SOARES**

**NPM. 221206003**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI BANK DARAH (D-3)  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
2025**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Timor Leste merupakan negara Merdeka dan berdaulat di abad ke-21 dengan sistem pemerintahan Republik Demokrasi. Berdasarkan sejarahnya Timor Leste pernah menjadi wilayah bekas jajahan portugis dan propinsi ke- 27 dari NKRI. Timor Leste resmi diakui dunia internasional sebagai suatu negara independent pada tanggal 20 Mei 2022 dengan nama resmi Negara Republik Demokrasi Timor Leste atau Republica Democrática de Timor Leste (RDTL). Hospital Nacional Guido Valadares (HNGV) merupakan rumah sakit umum pemerintah yang terletak di kota Dili Timor Leste, Rumah sakit tersebut berfungsi sebagai rumah sakit rujukan utama.

Banco de Sangué merupakan satu-satunya unit pelayanan darah di Timor Leste, yang secara struktural dan administrasi berada dibawah HNGV namun dalam pelayanan darahnya berfungsi layaknya sebuah Unit Transfusi Darah (UTD) yang melakukan distribusi darah ke rumah sakit referral pemerintah seperti Referral Baucau, Maliana, Maubisse dan rumah sakit Pribadi seperti *Clinika Maternidade Fatumeta* (CMF), Klinik DMC, Klinik Bairopitte, yang ada di Timor Leste. Banco de Sangué HNGV menyelenggarakan upaya-upaya kesehatan di bidang penyediaan dan pengelolaan darah untuk transfusi seperti pelayanan donor darah, skrining darah, pengelolaan komponen darah seperti *Packed Red Cells* (PRC), *Thrombocyte Concentrate* (TC), *whole blood* (WB), *fresh frozen plasma* (FFP), dan distribusi darah.

Menurut World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa ketersediaan darah minimal adalah 2% dari keseluruhan populasi. Jumlah populasi di Timor Leste 2024 adalah 1.407.696 jiwa, maka darah yang dibutuhkan adalah 28.153 kantong. Berdasarkan studi sebelumnya data donor tahun 2023 adalah 5.079 kantong, dari data tersebut dapat diketahui bahwa Timor Leste masih sangat kekurangan stok darah karena kebanyakan pendonor adalah donor pengganti/keluarga. bKebutuhan darah dan produksi mayoritas secara global adalah

PRC. Pasien yang kehilangan secara akut membutuhkan komponen PRC seperti pada pasien anemia hemolitik, pembedahan, thalasemia, gagal ginjal kronis, leukemia, serta perdarahan akibat kelahiran (Susilo *et al.*, 2020).

*Packed Red Cells* merupakan eritrosit yang dipisahkan dari plasma yang menggunakan metode pengedapan atau dengan memutar mesin centrifuge dan kemudian dipisahkan menggunakan alat *plasma extractor*. Komponen penting PRC yaitu sel darah merah, plasma sudah dikeluarkan. Selama penyimpanan PRC mengalami perubahan struktur, metabolik dan biokimia lainnya. Perubahan bentuk ini dapat menghasilkan ATP yang lebih rendah pada sel darah merah (Isti *et al.*, 2018).

Berdasarkan pada penelitian Suhada dan Bahar, (2021), penggunaan komponen darah PRC di UDD PMI Kab. Sleman tahun 2021 sebanyak 33.661 kantong dan penelitian Mardiani, (2020), di RS Aisyiyah Bojonegoro tentang studi penggunaan PRC pada pasien gagal ginjal kronik penggunaan PRC tunggal (67%/dosis) 200cc/hari 1 pasien (100%) menggunakan terapi PRC 200cc/hari PRC. Orang dengan gagal ginjal kronik memiliki resiko kematian lebih besar daripada orang dengan penyakit keganasan lainnya, bahkan pada stadium awal dari gagal ginjal pun sudah meningkatkan angka kematiannya (Edelstein, 2011).

Pada studi pendahuluan yang dilakukan di Bank Darah HNGV diketahui bahwa penggunaan komponen darah pada tahun 2021 PRC sebanyak 3.510 kantong, WB 290 kantong, TC 631 kantong, FFP 221 kantong. Tahun 2022 PRC sebanyak 4.910, WB 368 kantong, TC 909 kantong dan FFP 459 kantong dan tahun 2023 PRC sebanyak 5.714 kantong, WB 95 kantong, TC 658 kantong, FFP 501 kantong. Total permintaan darah pada tahun 2023 adalah 10.308 dan penggunaan komponen PRC adalah 5.714 kantong, dan pelayanan transfusi tahun 2023 pada bangsal-bangsal seperti bangsal Kebidanan (maternity) sebanyak 1.368 kantong, bangsal Bedah sebanyak 882 kantong, bangsal Interna (penyakit dalam) sebanyak 3.290 kantong (termasuk pasien Gagal Ginjal Kronik) dan bangsal Anak (Pediatric) sebanyak 1.161 kantong.

Gagal ginjal kronik didefinisikan yakni rusaknya ginjal yang membuat fungsi ginjal menurun secara progresif selama 3 bulan ataupun lebih. Gagal

ginjal kronik ditandai dengan penurunan laju *filtrasi glomerulus* ataupun *glomerulus filtration rate* > 60 ml/menit/1,73 m<sup>2</sup> dari nilai normal fungsi ginjal orang dewasa yakni berkisar 120 ml/menit/1,73 m<sup>2</sup> (Megawati *et al.*, 2020).

Mayoritas GGK sering diikuti kejadian anemia yakni berkurangnya sel darah merah sehingga tidak mampu melakukan transportasi oksigen ke seluruh jaringan. Anemia pada pasien GGK terjadi ketika fungsi ginjal menurun antara 20-50%. Target hemoglobin pada pasien GGK 11-12 g/dl menurut *kidney disease outcome quality initiative* (KDOQI) (Aulia *et al.*, 2024). Anemia pada pasien GGK dapat diobati pemberian eritropoietin, zat besi dan transfusi darah, namun penggunaan PRC sebagai terapi masih sangat tinggi dan sangat efektif terhadap kenaikan Hemoglobin pada pasien GGK (Surya *et al.*, 2021).

Kebutuhan pasien akan transfusi darah di HNGV setiap tahun semakin meningkat dan komponen darah PRC merupakan komponen yang paling banyak digunakan. Transfusi yang paling banyak dalam beberapa tahun terakhir yaitu pada pasien bangsal interna termasuk pasien dengan gagal ginjal kronik yang melaksanakan hemodialisa Hospital Nacional Guido Valadares.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran penggunaan komponen PRC pada pasien Gagal Ginjal Kronik di Bank Darah Hospital Nacional Guido Valadares Timor Leste Tahun 2024”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas dapat di rumuskan yaitu bagaimana penggunaan komponen PRC pada pasien Gagal Ginjal Kronik di Bank Darah Hospital Nacional Guido Valadares 2024?

### C. Tujuan

#### 1. Tujuan Umum

Untuk memahami pemakaian komponen darah PRC terhadap penderita gagal ginjal kronik di Bank Darah Hospital Nacional Guido Valadares tahun 2024.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pemakaian komponen darah PRC terhadap penderita gagal ginjal kronik berdasarkan usia di Bank Darah Hospital Nacional Guido Valadares tahun 2024.
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi penggunaan komponen darah PRC berdasarkan jenis kelamin di Bank Darah Hospital Nacional Guido Valadares tahun 2024.
- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi penggunaan komponen darah PRC berdasar golongan darah ABO dan Rhesus di Bank Darah Hospital Nacional Guido Valadares tahun 2024.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Teoritis

Dapat meningkatkan pengetahuan dan sebagai kajian tentang Gambaran penggunaan komponen PRC pada pasien GGK di Bank Darah Timor Leste dan Manfaat sumber Pustaka tambahan ilmu Teknologi Bank Darah.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Untuk Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait PRC, gagal ginjal kronik dan transfusi darah

##### b. Bagi Bank Darah

Sebagai sumber informasi bagi petugas tentang Gambaran pemakaian komponen darah PRC terhadap penderita gagal ginjal kronik di bank darah HNGV Timor Leste

##### c. Bagi Masyarakat

Guna menambah wawasan dan pengetahuan tentang komponen darah PRC untuk penderita gagal ginjal kronik

### E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Mardiani, 2020	Studi penggunaan PRC pada pasien ginjal kronik dengan anemia (penelitian dilakukan di RS Aisyiyah Bojonegoro)	Pola penggunaan PRC Tunggal (67%) dosis 200cc/ hari 1 orang pasien (100%) menggunakan terapi PRC 200cc/hari 1 orang pasien	Menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif	Penelitian terdahulu menganalisis dosis interval rute pemberian dan lama pemberian PRC
2.	Nova surya indah hippy, David H Sidabutar, Lia Dwi rahmana, 2021	Pengaruh transfusi darah terhadap kenaikan HB pada pasien Gagal Ginjal Kronik (di RSUD Balaraja)	Penggunaan 1 kantong PRC didapatkan selisih kenaikan Hb minimal yaitu 0,8 gr/dL dan selisih selisih kenaikan Hb maksimal yaitu 1,8 gr/dL. Sedangkan pengguna 2 kantong PRC selisih kenaikan Hb minimal yaitu 1,2 gr/dL dan selisih Hb kenaikan maksimal yaitu 3,4 gr/dL.	Menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif	Penelitian terdahulu menganalisis tentang pengaruh transfusi terhadap kenaikan Hb pasien GGK
3.	Juliyanti Akuba, makvira panai, Siti fatima R., dkk 2023	Gambaran tatalaksana terapi anemia pada pasien GGK (di RS Toto Kabilo)	ditemukan pasien dengan gagal ginjal dengan anemia renal sebanyak 10 pasien / 62,5% lebih banyak terjadi pada pasien laki-laki. Tatalaksana terapi pada pasien yang menjalani hemodialisa sebanyak 12 pasien / 80% dan pasien yang tidak diberikan tindakan Hemodialisa yaitu 3 pasien atau sebanyak 20%	Terapi Anemia pada pasien Gagal Ginjal Kronik	Penelitian terdahulu menganalisis tentang tatalaksana terapi anemia pada pasien GGK

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis Penelitian ini ialah deskriptif dan memakai pendekatan kuantitatif, yang merupakan metode penelitian yang dilaksanakan memakai data penelitian meliputi angka serta dianalisa memakai statistik (Notaodmojo, 2012). Penelitian Deskriptif kuantitatif yaitu jenis penelitian untuk menggambarkan satu atau lebih variabel tanpa melakukan perbandingan atau menghubungkan satu variabel dengan variabel lainnya (Abdullah, 2015)

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bank Darah Hospital Nacional Guido Valadares (HNGV), Jl. Bidau Toko Baru, Dili Timor Leste.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan bulan Juni tahun 2025.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2017) populasi yakni tempat bagi peneliti untuk mengeneralisasikan suatu obyek dengan karakteristiknya yang ditentukan oleh peneliti dan kemudian diambil kesimpulannya.

Populasi penelitian ini ialah 128 pasien Gagal ginjal kronik yang membutuhkan komponen darah PRC di HNGV. Data berupa laporan/catatan penggunaan komponen darah PRC di Bank Darah HNGV tahun 2024

##### **2. Sampel**

Sampel ialah sebagian kecil dari populasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2017), Penelitian ini memakai teknik total sampling, dengan memakai data yakni semua pasien Gagal ginjal kronik yang membutuhkan transfusi darah dari Bank Darah HNGV tahun 2024.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel Tunggal dalam penelitian ini yaitu penggunaan komponen darah PRC pada pasien Gagal Ginjal Kronik di HNGV pada tahun 2024 yang dijabarkan menjadi karakteristik variabel jumlah kantong PRC, Usia, Jenis Kelamin dan Golongan Darah dan Rhesus di HNGV tahun 2024.

#### E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Penggunaan komponen darah PRC pada pasien Gagal ginjal kronik di Bank darah HNGV 2024	Pemberian transfusi darah pada pasien Gagal ginjal kronik berupa komponen darah PRC	Data sekunder yang diambil dari laporan Tahunan Bank darah HNGV	Jumlah pengguna dalam satuan kantong berdasarkan usia, jenis kelamin dan golongan darah	Rasio
2.	Usia	Rentang usia pengguna PRC di HNGV	Lembar observasi	Rentang usia antara: 1. 10-20 tahun 2. 21-40 tahun 3. 41-59 tahun 4. >60 tahun	Ordinal
3.	Jenis kelamin	Jenis kelamin adalah penciri yang dimiliki responden	Lembar observasi	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
4.	Golongan darah	Jenis/tipe identifikasi golongan darah menggunakan sistem ABO dan rhesus positif/negatif	Lembar observasi	1.A 2.B 3.O 4.AB Rhesus: 1.Positif 2.Negatif	Nominal

#### F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat yang dipakai pada penelitian ini adalah lembar observasi dan data sekunder dari buku laporan bulanan dan laporan tahunan BDRS yang didapatkan dari Bank Darah HNGV tahun 2024. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa data penggunaan komponen darah PRC pada pasien Gagal Ginjal Kronik di Bank Darah HNGV tahun 2024.

#### G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

##### 1. Metode Pengolahan Data

Metode yang dipakai untuk mengumpulkan data ialah metode deskriptif dengan tabel distribusi frekuensi yang memakai MS Excel, pengumpulan data dengan total sampling yang dilaksanakan peneliti ialah dengan menghitung, mengolah dan menganalisa data pemakaian darah serta karakter pemakai komponen darah berdasar pada jumlah kantong PRC, jenis kelamin, umur, golongan darah dan rhesus, serta diagnosis pengidap Gagal Ginjal Kronik yang didapat di Bank Darah HNGV tahun 2024.

##### a. *Editing*

Untuk memeriksa kelengkapan dari pengumpulan data apakah sudah benar dan lengkap untuk proses selanjutnya

##### b. *Coding*

Proses mengubah data dengan memberi kode atau angka pada setiap elemen data untuk mempermudah dalam pengkategorian data, yang tercantum dalam tabel berikut.

**Tabel 3.2 Coding**

Jenis Kelamin	Usia	Golongan Darah
1.Laki-laki	1.10-20 tahun	1.A
2.Perempuan	2.21-40 tahun	2.B
	3.41-59 tahun	3.O
	4.> 60 tahun	4.AB

c. Input data

Tahap mengisi data dalam bentuk tabel ataupun sistem analisa statistik, selanjutnya diolah menggunakan program SPSS. pengolahan dilakukan dengan teliti agar tidak terjadi kesalahan yang bisa berpengaruh pada hasil penelitian.

d. *Cleaning* (Pembersihan data)

Proses pengecekan data guna memastikan pengkodean bebas dari kekeliruan.

2. Analisis data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari dokumentasi dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami (Notoadmojo, 2018). Analisis data yang diterapkan adalah analisis univariat dibuat dalam bentuk presentase dari variabel penelitian dan ditunjukkan pada bentuk tabel, dengan rumus yakni:

$$\text{Persentase (\%)} = F/N \times 100 \%$$

Keterangan:

P: Persentase

F: Frekuensi jawaban

N: Jumlah responden

#### H. Etika Penelitian

1. Menghargai hak manusia

Peneliti wajib menjaga dan melindungi hak pasien atau responden yang menjadi fokus penelitian dalam pengambilan data. Peneliti hanya mencantumkan informasi yang didapat tanpa identitas asli dari responden.

2. Keadilan

Peneliti harus bersikap netral antara subjek penelitian serta bersikap adil pada seluruh pihak terkait. Peneliti juga harus memastikan resiko yang dihadapi

sebanding dengan manfaat yang didapat, yang mencakup aspek kesehatan mental, fisik, serta sosial.

3. Penelitian harus bermanfaat

Diharap bisa bermanfaat untuk seluruh pihak, oleh sebab itu desain penelitian harus mempertimbangkan Kesehatan dan keselamatan subjek terkait.

4. Penelitian ini telah disetujui dan dinyatakan layak etik oleh komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor Skep/365/KEP/VI/2025.

### I. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Mengajukan judul penelitian
- b. Menyusun lembar persetujuan judul
- c. Mengumpulkan sumber Pustaka
- d. Melaksanakan studi pendahuluan
- e. Menyusun proposal KTI bab I, II, III.
- f. Berdiskusi dengan pembimbing.
- g. Ujian proposal

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan dilaksanakan April sampai Mei 2025
- b. Melengkapi berkas serta mengurus izin penelitian ke bagian LPPM kampus
- c. Berkomunikasi dengan petugas Bank Darah Hospital Nacional Guido Valadares untuk mengambil data sekunder.
- d. Mengambil data sekunder yang isinya hasil penggunaan komponen PRC pada pasien Gagal Ginjal Kronik di Bank Darah Hospital Nacional Guido Valadares 2024.
- e. Data dianalisa memakai MS Excel lalu hasil hitung data dihitung dengan program SPSS.

3. Tahap Akhir

- a. Menganalisa serta menginput data yang sudah didapat.

- b. Membuat <sup>18</sup> bab IV berisi hasil penelitian serta pembahasan lalu Menyusun Bab V yang berisi Kesimpulan serta saran.
- c. Berdiskusi dengan pembimbing KTI dan revisi laporan sampai diterima.
- d. Mendaftarkan serta mengajukan berkas untuk mengikuti ujian KTI.
- e. Merevisi KTI lalu mengajukan naskah publikasi ke pustaka kampus.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

## HASIL DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil Penelitian

## 1. Gambaran Umum Lokasi penelitian

Bank Darah atau *Banco de Sangue* HNGV merupakan satu-satunya Unit Transfusi Darah yang berada di Timor Leste. Bank Darah sebelumnya berada di bawah Palang Merah Indonesia (PMI) dan pada tahun 2000 dialihkan kepada *International Committee of the Red Cross (ICRC)* selama masa transisi. Tahun 2002 ICRC secara resmi menyerahkan HNGV kepada pemerintah Timor Leste khususnya Kementerian Kesehatan atau *Ministerio da Saude* Timor Leste dan Bank darah sebagai salah satu unit dari Laboratorium rumah sakit HNGV. Tahun 2004 Bank Darah diresmikan oleh Kementerian Kesehatan dengan nama *Banco de Sangue* Nacional namun secara struktural dan administrasi berada di bawah HNGV sebagai salah satu departemen penunjang pelayanan kesehatan hingga saat ini.

*Banco de Sangue* satu-satunya Unit pelayanan darah di Timor Leste sehingga dalam pelaksanaannya tidak hanya sebagai bank darah rumah sakit tetapi sebagai Unit Transfusi Darah (UTD) karna melakukan perencanaan, penyeleksian donor darah, pengambilan darah, pengujian darah, pengolahan darah, penyimpanan darah dan pendistribusian darah. Beberapa rumah sakit yang sering mendapatkan distribusi darah adalah rumah sakit referal pemerintah seperti Referal Baucau, referal Maliana, referal Maubisse, dan rumah sakit pribadi seperti *Clinika Maternidade fatumeta (CMF)*, klinik DMC, klinik Bairopitte, yang ada di Timor Leste hingga saat ini.

*Banco de Sangue* saat ini memiliki pegawai aktif sebanyak 23 orang yang terdiri dari dua dokter, satu TPD, 13 Analis, tiga perawat, satu asisten perawat, satu asisten logistik, satu Admin, dan satu CS. Secara keseluruhan mereka melakukan pekerjaan sesuai dengan kompetensinya masing-masing. *Banco de*

*Sangue* memiliki 3 unit yakni unit donor darah, unit laboratorium dan unit administrasi. Pelayanan darah dilakukan setiap hari selama 24 jam / minggu.

## 2. Hasil

Pengumpulan data penelitian dimulai tanggal 1 juni 2025 sampai 11 juni 2025 di *Banco de Sangue* HNGV Timor Leste. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari buku dokumen yang didapatkan dari *Banco de Sangue* HNGV Timor Leste tahun 2024.

Dalam penelitian di dapatkan sebanyak 569 kantong komponen darah PRC yang digunakan selama tahun 2024. Pengukuran untuk karakteristik penggunaan komponen PRC dibagi berdasarkan rentang usia, jenis kelamin dan golongan darah. Secara umum transfusi darah pada pasien GGK adalah PRC. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan PRC pada pasien GGK pada tahun 2024 sebanyak 569 kantong.

### a. Distribusi Frekuensi Penggunaan Komponen PRC Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Berdasarkan Rentang Usia

Hasil penelitian distribusi frekuensi penggunaan komponen PRC pada pasien gagal ginjal kronik berdasarkan rentang usia seperti tabel 4.1.

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Rentang Usia**

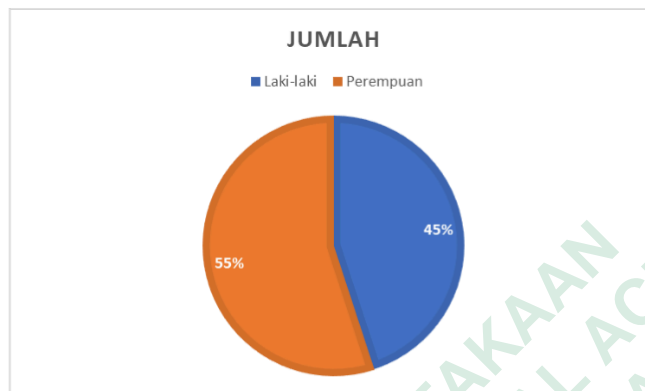
Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Usia		
10-20 Tahun	2	0,4%
21-40 Tahun	153	26,9%
41-59 Tahun	310	54,5%
>60 Tahun	104	18,3%
<b>Total</b>	<b>569</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Sekunder, 2024

Hasil penelitian distribusi frekuensi penggunaan komponen PRC pada pasien gagal ginjal kronik berdasarkan rentang usia seperti pada tabel 4.1, penggunaan tertinggi di rentang usia 41-59 tahun sebanyak 54,5% dan terendah usia 10-20 tahun sebanyak 0,4%

**b. Distribusi Frekuensi Penggunaan Komponen PRC Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin merupakan salah satu faktor banyaknya penggunaan komponen PRC, hal tersebut dapat disebabkan karena jumlah kepadatan penduduk disuatu wilayah, jenis kelamin juga mempengaruhi kadar hemoglobin dan keadaan klinis pasien. Berikut hasil penggunaan komponen PRC pada pasien gagal ginjal kronik di HNGV Timor Leste 2024 berdasarkan jenis kelamin ditampilkan pada Grafik 4.2,



**Gambar 4.1 Grafik Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin**

Hasil penelitian distribusi frekuensi penggunaan komponen PRC pada pasien gagal ginjal kronik berdasarkan jenis kelamin seperti pada grafik 4.2, penggunaan tertinggi pada jenis kelamin perempuan sebanyak 313 kantong dengan persentase 55,0% dan terendah jenis kelamin laki-laki sebanyak 256 kantong dengan persentase 45%.

**c. Distribusi Frekuensi Penggunaan Komponen PRC Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Berdasarkan Golongan Darah**

Golongan yang perlu diketahui sebelum transfusi yaitu sistem golongan darah ABO, golongan darah di HNGV Timor Leste menggunakan sistem

ABO. Macam-macam golongan darah pada sistem ABO yaitu A, B, O, AB. Penggunaan komponen PRC pada pasien gagal ginjal kronik di HNGV ditampilkan pada tabel 4.3.

**Tabel 4 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Golongan Darah**

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Golongan Darah		
A	135	23,7%
B	175	30,8%
O	230	40,4%
AB	29	5,1%
<b>Total</b>	<b>569</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Sekunder, 2024

Hasil penelitian distribusi frekuensi penggunaan komponen PRC pada pasien gagal ginjal kronik berdasarkan golongan darah seperti pada tabel 4.3, penggunaan tertinggi adalah golongan darah O sebanyak 230 kantong dengan persentase 40,4%, dan terendah golongan darah AB sebanyak 29 kantong dengan persentase 5,1%.

## B. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat gambaran penggunaan komponen PRC pada pasien gagal ginjal kronik di Hospital Nacional Guido Valadares 2024, sebelum dilakukan transfusi pada pasien dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu agar darah atau komponen darah aman dan tepat guna sesuai kebutuhan atau diagnosis dari dokter.

### 1. Jumlah Penggunaan Komponen PRC Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di Hospital Nacional Guido Valadares 2024

Penelitian ini mengambil data penggunaan komponen PRC pada pasien gagal ginjal kronik di Hospital Nacional Guido Valadares 2024, berdasarkan data yang didapatkan, jumlah penggunaan komponen darah *Packed Red Cell* yang diperoleh sebanyak 569 kantong yaitu 100%. Penelitian sebelumnya yang

dilakukan oleh Mardiani., (2020) menunjukkan pola penggunaan PRC tunggal (67%) dosis 200cc/hari 1 orang (100%) dosis 200cc/hari 1 orang pasien, dan penelitian Surya Nova *et al.*,(2021) menunjukkan bahwa penggunaan 1 kantong PRC didapatkan selisih kenaikan Hb minimal 0,8 gr/dL dan selisih kenaikan Hb maksimal 1,8 gr/dL. Sedangkan penggunaan 2 kantong PRC didapatkan selisih kenaikan Hb minimal yaitu 1,2 gr/dL dan selisih kenaikan Hb maksimal yaitu 3,4 gr/dL. Penggunaan Transfusi darah PRC cukup efektif dilakukan terhadap kenaikan Hb pada pasien gagal ginjal kronik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fadhlurhman aNajib.,(2023) penggunaan komponen yang paling banyak yaitu komponen PRC sebanyak 6.066 kantong dengan persentase 94,96%, komponen TC sebanyak 193 kantong sebanyak 3,02%, komponen FFP 100 kantong sebanyak 1,56% dan penggunaan WB 24 kantong sebanyak 0,38%, komponen WRC 4 kantong sebanyak 0,06%, komponen AHF 1 kantong sebanyak 0,02%.

## 2. Jumlah Penggunaan Komponen PRC Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di Hospital Nacional Guido Valadares 2024 Berdasarkan Rentang Usia.

Berdasarkan kategori rentang usia penggunaan komponen PRC pada pasien gagal ginjal kronik didapatkan rentang usia paling banyak adalah pada usia 41-59 sebanyak 310 kantong darah dengan persentase 54,5%. Pengelompokan berdasarkan usia dibagi menjadi kelompok usia Anak-anak (10-20 tahun) Remaja (21-40 tahun) dewasa (41-59 tahun), dan Lansia (>60 tahun). Pada penelitian ini didapatkan bahwa jumlah pasien pada kelompok yang usia dewasa lebih banyak dibandingkan usia remaja dan lansia. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Aziza, 2024) tentang pasien hemodialisa penerima transfusi PRC paling tinggi di usia 45-64 tahun sebanyak 24 (72,7%) usia > 65 tahun 5 (15,2%), usia 25-44 tahun 4 (12,1%), dan paling rendah usia 17-24 tahun 0 (0%). Adapun penelitian sebelumnya (Cahyani, 2024), usia resipien mayoritas pada kelompok usia 56-90 tahun sebanyak 41,4%, usia 41-55 tahun 33,3%, usia 26-40 tahun 14,1% dan usia 10-25 tahun 11,1%.

### 3. Jumlah Penggunaan Komponen PRC Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di Hospital Nacional Guido Valadares 2024 Berdasarkan Jenis Kelamin.

Penggunaan komponen darah PRC pada pasien gagal ginjal kronik di HNGV untuk pasien dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan penggunaan darah PRC untuk pasien dengan jenis kelamin laki-laki. Penggunaan komponen darah PRC untuk pasien dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 313 kantong dengan persentase 50,0%, sedangkan pada pasien jenis kelamin laki-laki menggunakan komponen darah PRC sebanyak 256 kantong dengan persentase 45,0%.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhany (2021) bahwa mayoritas penggunaan komponen darah PRC digunakan untuk pasien dengan jenis kelamin perempuan. Hal tersebut didukung oleh teori bahwa kadar hemoglobin pada jenis kelamin perempuan lebih rendah dari jenis kelamin laki-laki. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu, Siska (2019), penggunaan komponen darah PRC untuk pasien berjenis kelamin perempuan sebanyak 80% sedangkan pada pasien laki-laki penggunaan komponen darah sebanyak 20%. Penyebab perempuan lebih banyak melakukan transfusi darah diantaranya karena perempuan mengalami menstruasi dan melahirkan yang dapat menyebabkan perdarahan akut. Hal tersebut yang mendasari banyaknya transfusi darah dilakukan pada pasien perempuan. Adapun penelitian sebelumnya, Afra'in (2022) menunjukkan bahwa kebutuhan darah emergency untuk jenis kelamin perempuan lebih tinggi dibandingkan kebutuhan darah emergency laki-laki. Jumlah kebutuhan darah emergency perempuan sebanyak 1.236 (91,35%) sedangkan kebutuhan darah emergency laki-laki sebanyak 117 (8,65%).

### 4. Jumlah penggunaan komponen PRC pada pasien gagal ginjal kronik di Hospital Nacional Guido Valadares 2024 berdasarkan Golongan Darah.

Gambaran penggunaan komponen darah *Packed Red Cell* pada pasien gagal ginjal kronik berdasarkan golongan darah dan rhesus didapatkan penggunaan terbanyak adalah golongan darah O rhesus positif sejumlah 230 kantong dengan

persentase 40,4%, selanjutnya adalah golongan darah B rhesus positif sebanyak 175 kantong dengan persentase 30,8% dan golongan darah A rhesus positif sebanyak 135 kantong 23,7% dan untuk penggunaan paling sedikit adalah golongan darah AB rhesus positif sebanyak 29 kantong dengan persentase 5,1%, secara mayoritas pasien yang membutuhkan PRC adalah pasien dengan golongan darah O rhesus positif (Herawati & Santi, 2018), penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Berliana, 2019) menyatakan bahwa golongan darah paling banyak di gunakan adalah golongan darah O rhesus positif sebanyak 3185 kantong dengan persentase 39%, Golongan darah A sebanyak 2442 kantong dengan persentase 30%, golongan darah B sebanyak 2037 kantong dengan persentase 25% dan golongan darah AB sebanyak 548 kantong dengan persentase 6%.

Penelitian ini pun sejalan dengan (Khotimah, 2022) bahwa permintaan darah terbanyak yaitu golongan darah O sebanyak 36,97%, dan permintaan darah terendah yaitu golongan darah AB sebanyak 7,14%. Faktor yang menyebabkan permintaan darah O tinggi karena golongan darah O adalah populasi tertinggi golongan darah yang dijumpai diseluruh dunia, sedangkan golongan darah AB merupakan golongan darah yang paling jarang dijumpai didunia karena golongan darah AB memiliki dua antigen yaitu antigen A dan B. Hasil penelitian ini pun sejalan dengan hasil penelitian (Naseha *et al.*, 2021) yaitu mayoritas golongan darah terbanyak yaitu merupakan golongan darah O, disusul dengan golongan darah B, kemudian golongan darah A dan golongan darah yang jumlahnya paling sedikit yaitu golongan AB.

### C. Keterbatasan

#### 1. Kesulitan

Penelitian yang dilakukan di Banco de Sangu Hospital Nacional Guido Valadares Timor Leste ini mengalami kesulitan komunikasi saat pengambilan data, dikarenakan tempat pengambilan data yang sangat jauh sehingga peneliti tidak bisa mengakses data secara langsung dan harus menunggu rekapan data dari Banco de Sangu HNGV Timor Leste. Kesulitan yang lain yakni prosedur

untuk ijin penelitian harus melalui Instituto Nacional Saude Publica de Timor Leste (INSPTL) sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama.

## 2. Kelemahan

Penelitian ini hanya difokuskan pada penggunaan komponen PRC, sedangkan untuk darah dan komponen darah yang lain seperti *Whole Blood*, *Trombosit Concentrate*, *Fresh Frozen plasma* tidak dilakukan analisis dalam penelitian ini.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan pada penelitian Penggunaan Komponen PRC Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Hospital Nacional Guido Valadares Timor Leste 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah penggunaan komponen PRC pada pasien gagal ginjal kronik di Hospital Nacional Guido Valadares Timor Leste 2024 sebanyak 569 komponen PRC.
2. Penggunaan komponen PRC berdasarkan usia pada pasien gagal ginjal kronik di Hospital Nacional Guido Valadares Timor Leste 2024 diketahui usia 41-59 tahun sebanyak 310 (54,5%), usia 21-40 tahun sebanyak 153 (36,9%), usia >60 tahun sebanyak 104 (18,3%), dan usia 10-20 tahun sebanyak 2 (0,4%).
3. Penggunaan komponen PRC berdasarkan pada pasien gagal ginjal kronik di Hospital Nacional Guido Valadares Timor Leste 2024 diketahui jenis kelamin Perempuan sebanyak 313 (55,0%), jenis kelamin laki-laki sebanyak 256 (45,0%).
4. Penggunaan komponen PRC berdasarkan golongan darah pada pasien gagal ginjal Kronik di Hospital Nacional Guido Valadares Timor Leste 2024 diketahui golongan darah O sebanyak 230 (40,4%), golongan B sebanyak 175 (30,8%), golongan darah A sebanyak 135 (23,7%), dan golongan darah AB sebanyak 29 (5,1%).

#### **B. Saran**

1. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini bersifat Deskriptif, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian yang bersifat analitik atau eksperimen untuk pengembangan yang lebih mendalam.

2. Bagi BDRS Hospital Nacional Guido Valadares Timor Leste

*Banco de Sangue* Hospital Nacional Guido Valadares Timor Leste di harapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran informasi penggunaan PRC di Hospital Nacional Guido Valadares Timor Leste, sehingga dapat dijadikan suatu evaluasi dalam pemenuhan kebutuhan PRC, dengan demikian tidak terjadi kekurangan dan keterlambatan dalam pemenuhan kebutuhan darah pasien khususnya pada pasien gagal ginjal kronik.

3. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan sumber informasi dan pengetahuan tentang pelaksanaan transfusi PRC Hospital Nacional Guido Valadares Timor Leste. Sehingga masyarakat dapat mengetahui informasi seperti pasien gagal ginjal kronik yang membutuhkan transfusi.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

# penggunaan komponen prc pada pasien gagal ginjal kronik di hospital nacional guido valadares timor leste 2024

## ORIGINALITY REPORT

22%	19%	6%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.unjaya.ac.id">repository.unjaya.ac.id</a> Internet Source	9%
2	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper	3%
3	<a href="http://www.scilit.net">www.scilit.net</a> Internet Source	1%
4	Dawkins, R. C. H., G. F. Oliver, J. M. Gusmao, and B. Jeronimo. "Mobile health: is it really a great advance?", Journal of Public Health, 2015. Publication	1%
5	Ni Luh Inten Mitadewi Wulandari, Ni Luh Gede Sudaryati, A.A.A Sauca Sunia Widyantari. "HUBUNGAN KADAR KALSIUM DAN FOSFOR PENDERITA GAGAL GINJAL KRONIK DENGAN HEMODIALISA DI LABORATIRIUM KLINIK PRODIA DENPASAR", JURNAL WIDYA BIOLOGI, 2021 Publication	1%
6	<a href="https://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1%

8	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
9	<a href="https://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1 %
10	<a href="https://eprints.umsb.ac.id">eprints.umsb.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="https://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	Ratih Pratiwi. "International Human Resource Training Program In Hospital Management", Jurnal Abdidas, 2022 Publication	<1 %
13	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
14	<a href="https://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	Ahmad Fariz Malvi Zamzam Zein, Lugyanti Sukrisman. "Proporsi Reaksi Transfusi Akut di Unit Transfusi Rawat Jalan Rumah Sakit Rujukan Tersier di Indonesia", Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, 2020 Publication	<1 %
16	<a href="https://jurnal.untan.ac.id">jurnal.untan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="https://nasional.kompas.com">nasional.kompas.com</a> Internet Source	<1 %
18	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %

19	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://digilib.uinsgd.ac.id">digilib.uinsgd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id">jurnalmahasiswa.unesa.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://digilib.unisayogya.ac.id">digilib.unisayogya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://rama.binahusada.ac.id:81">rama.binahusada.ac.id:81</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
26	Wulan Yuniarti. "ANEMIA IN CHRONIC KIDNEY DISEASE PATIENTS", Journal Health & Science : Gorontalo Journal Health and Science Community, 2021 Publication	<1 %
27	<a href="http://anneahiraartikel.blogspot.com">anneahiraartikel.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://dspace.umkt.ac.id">dspace.umkt.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://ejournal.stikestelogorejo.ac.id">ejournal.stikestelogorejo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://id.usembassy.gov">id.usembassy.gov</a> Internet Source	<1 %

32

journal.iaisambas.ac.id

Internet Source

<1 %

33

repository.usd.ac.id

Internet Source

<1 %

34

www.coursehero.com

Internet Source

<1 %

35

repository.ub.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA